

BAB III

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dipicu oleh permasalahan praktis yang secara langsung dihayati dalam pelaksanaan tugas sehari-hari oleh guru sebagai pengelola program pembelajaran dikela, permasalahan yang dihadapi dikelas berkaitan dengan permasalahan pengajaran.¹

Penelitian ini dilaksanakan terhadap siswa kelas V MI Miftahul Huda Desa Setrohadi Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik. Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas yang berbentuk kolaboratif. Yang mengajak guru sebagai mitra kerja yaitu guru bertindak sebagai subjek yang melakukan tindakan sedangkan peneliti sebagai pengamat (*observer*).

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model Kurt Lewin yaitu dimulai dengan rencana (*planing*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan terus menerus sampai tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.²

¹ Sukidin, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya : Insan Cendikia, 2002), 13

² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), 49

B. Setting dan Karakter Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MI Miftahul Huda Setrohadi-Duduksampeyan Gresik. Penelitian ini digunakan dalam mata pelajaran IPA kelas V semester I, dengan materi tumbuhan hijau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan mulai dilakukan pada tanggal 17 November sampai dengan 22 Desember dengan di dampingi guru kelas, dilakukan di kelas V MI Miftahul Huda Setrohadji Duduksampeyan Gresik.

3. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Miftahul Huda Setrohadji yang mayoritas kehidupan lingkungan masyarakatnya menengah ke atas tetapi ada juga yang menengah kebawah. Komposisi Kelas Satu rombongan belajar terdiri dari 25 peserta didik yang terdiri dari 10 peserta laki-laki dan 15 peserta perempuan yang rata-rata memiliki Kemampuan Akademik yang dimiliki tergolong dalam kategori sedang, karena kurangnya motivasi belajar baik dari guru,orang tua maupun lingkungannya. Siswa keseringan bermain dengan teman sebayanya dibandingkan dengan belajar dirumah.

C. Variabel penelitian

1. Variable Input : Siswa kelas V MI Miftahul Huda Setrohadi
 2. Variabel Output : Peningkatan motivasi belajar pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau
 3. Variable Proses : Penerapan metode eksperimen

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini di rancang dengan menggunakan model siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu: tahap membuat tindakan, tahap melaksanakan tindakan, mengadakan pemantauan, dan mengadakan refleksi. Peneliti memilih model siklus karena apabila terdapat kekurangan, maka peneliti dapat mengulang kembali dan dilakukan perbaikan pada siklus-siklus selanjutnya sampai apa yang diinginkan tercapai.

Penelitian ini dimulai dengan siklus pertama:

1. Pra Siklus

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi masalah dengan melakukan pengamatan yaitu:

- a. Melakukan wawancara terhadap guru yang mengajar siswa
 - b. Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran

2. Siklus 1

- a. Menyusun Perencanaan (*planing*)

Yang harus dilakukan pada tahap ini adalah: Merancang RPP, menyusun fasilitas atau sarana yang di perlukan dikelas, mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan yaitu: lembar kerja, lembar observasi guru dan siswa.

- b. Melaksanakan Tindakan (*action*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah: melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP pada pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau dalam situasi actual, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

- c. Melaksanakan Observasi (*observation*)

Pada tahap ini peneliti bertindak untuk melakukan pengamatan terhadap perilaku peserta didik dan mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

- d. Melaksanakan Refleksi (*reflektion*)

Pada tahap ini peneliti bersama guru, melakukan analisis untuk menemukan penyebab dan mencari jalan pemecahannya. Dengan demikian diharapkan pada akhir siklus tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai.

3. Siklus II

- a. Menyusun Perencanaan (*planing*)

Yang harus dilakukan pada tahap ini adalah: Merancang RPP, menyusun fasilitas atau sarana yang di perlukan dikelas, mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan yaitu: lembar kerja, lembar observasi guru dan siswa.

b. Melaksanakan Tindakan (*action*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah: melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP pada pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau dalam situasi actual, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Melaksanakan Observasi (*observation*)

Pada tahap ini peneliti bertindak untuk melakukan pengamatan terhadap perilaku peserta didik dan mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

d. Melaksanakan Refleksi (*reflektion*)

Pada tahap ini peneliti bersama guru, melakukan analisis untuk menemukan penyebab dan mencari jalan pemecahannya. Dengan demikian diharapkan pada akhir siklus tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

a. Siswa

Data yang di ambil dari siswa adalah untuk mengetahui

motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran

b. Guru

Dari guru dapat digunakan untuk melihat keberhasilan implementasi metode eksperimen terhadap motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan peneliti untuk memperoleh data dengan menggunakan suatu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan penelitian menjadi sistematis dan lebih mudah untuk memperoleh data.³

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penilaian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya

³ Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Prestasi Pustakarya, 2012), 54

maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Alat yang digunakan dalam melakukan observasi disebut pedoman observasi.⁴

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang

aktifitas guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran eksperimen siswa kelas V MI Miftahul Huda Setrohadji

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan Tanya jawab, baik langsung maupun tidak lansung, baik dengan guru maupun dengan siswa.⁵

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang apa saja masalah-masalah yang terjadi di sekolah sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas. Terutama masalah motivasi belajar pada pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau pada siswa kelas V MI Miftahul Huda Setrohadi. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran IPA kelas V MI Miftahul Huda Setrohadi.

⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 153

⁵ Ibid, 157

c. Angket

Angket termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, dan pendapat. Angket mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali implementasinya. Angket dilaksanakan secara tertulis, sedangkan wawancara secara lisan.⁶

Teknik ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA, digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa, perilaku siswa yang muncul saat proses pembelajaran berlangsung. Angket akan dibagikan setelah proses pembelajaran berakhir atau setelah pulang sekolah.

3. Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti memdapatkan dua data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan di analisis secara deskriptif sebagai berikut:

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif menekankan analisis pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

⁶ Ibid, 166

Pada umumnya penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.⁷

Data ini diperoleh dari angket siswa yang dianalisis, angket yang telah terkumpul kemudian dihitung perolehan skornya dan skor yang didapat dari setiap siswa kemudian dijadikan nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Nila i $\frac{Skor yang diperoleh}{Skor maksimal}$...Rumus 3.1

Untuk menghitung nilai rata-rata motivasi belajar siswa digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} \dots \text{Rumus 3.2}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah seluruh nilai siswa

N : Jumlah siswa

Kriteria keberhasilan yang terdapat dari penghitungan angket, diklasifikasikan sebagai berikut:

⁷ Daryanto, *Panduan Operasional Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Prestasi Pustakarya, 2012), 4

Tabel 3.1
Kriteria Rata-rata Motivasi Belajar

Kriteria	Tingkat Keberhasilan
Sangat Tinggi	$\geq 80\%$
Tinggi	70 % - 79 %
Sedang	60 % - 69 %
Rendah	50 % - 59 %
Sangat Rendah	$\leq 49\%$

$$P = \frac{X}{n} X \ 100 \dots 3.3$$

Keterangan :

P : Prosentase perolehan

x : Jumlah siswa memperoleh skor akhir ≥ 80

n : Jumlah siswa

Tabel 3.2
Kriteria Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

Kriteria	Tingkat Keberhasilan
Sangat Baik	$\geq 80\%$
Baik	70 % - 79 %
Sedang	60 % - 69 %
Tidak Baik	50 % - 59 %
Sangat Tidak Baik	$\leq 49\%$

b. Data kualitatif

Data ini menekankan pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan

antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah yang mana untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal.⁸

Data yang diperoleh dari penelitian tersebut berupa kalimat yang memberikan gambaran kenyataan dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari penelitian yaitu untuk mengetahui tanggapan serta aktifitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan dan memperbaiki mutu pembelajaran di kelas.⁹

Berikut adalah indikator kinerja yang ditetapkan peneliti untuk mengukur keberhasilan penelitian:

1. Penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA sekurang-kurangnya berkategori baik
 2. Peningkatan motivasi belajar siswa kategori sangat tinggi pada pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau mencapai $\geq 20\%$.

⁸Ibid, 4

⁹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 127

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan cara berkolaborasi antara peneliti dan guru mata pelajaran IPA. Guru mata pelajaran berkolaborasi dengan peneliti dengan melakukan proses pembelajaran bersama, berikut adalah identitas peneliti dan rekan kerja (guru mata pelajaran):

1. Identitas Peneliti

Nama : Maulidatul Hidayah

NIM : D77213076

Fakultas/Prodi : FTK/ PGMI

Institut : UIN Sunan Ampel

Unit Penelitian : MI Miftahul Huda Setrohadi

Tugas : Sebagai pelaksana PTK, Peneliti bertanggung jawab dalam pelaksanaan penelitian, Peneliti bertugas menyusun RPP, Peneliti melakukan praktik penelitian sesuai dengan perencanaan penelitian yang telah dibuat

2. Identitas Guru

Nama : M. Ali Hasan S.Ag

NIP :-

Jabatan : Guru mata pelajaran IPA kelas V dan Kepala Sekolah di MI Miftahul Huda Setrohadi

Unit Kerja : MI Miftahul Huda Setrohadi

Tugas :Memberikan waktu kepada peneliti untuk melakukan penelitian,Memberikan pengarahan kepada peneliti, Mendampingi peneliti serta melakukan refleksi bersama.

